

**MEKANISME PERKARA PERADILAN AGAMA
TERHADAP AYAH YANG TIDAK MEMBERIKAN
NAFKAH ANAK SESUAI PUTUSAN PENGADILAN
AGAMA PASCA PERCERAIAN**

SKRIPSI

Oleh:

ANNISA KORIN ISTIYANI

202010115246



**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Mekanisme Perkara Peradilan Agama
Terhadap Ayah Yang Tidak Memberikan
Nafkah Anak Sesuai Putusan Pengadilan
Agama Pasca Perceraian

Nama Mahasiswa : Annisa Korin Istiyani

Nomor Pokok Mahasiswa : 202010115246


Program Studi/Fakultas : Ilmu Hukum/Hukum

Jakarta, 25 Juli 2024

Pembimbing 1

Pembimbing 2


Dr. Endang Hadrian S.H., M.H
NIDN: 0307037003


Jantarda Mauli Hutagalung S.H., M.H
NIDN: 0308018202

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Mekanisme Perkara Peradilan Agama Terhadap Ayah Yang Tidak Memberikan Nafkah Anak Sesuai Putusan Pengadilan Agama Pasca Perceraian

Nama Mahasiswa : Annisa Korin Istiyani

Nomor Pokok Mahasiswa : 202010115246

Program Studi/Fakultas : Ilmu Hukum/Hukum

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : Senin, 22 Juli 2024

Jakarta, 25 Juli 2024

MENGESAHKAN,

Ketua Penguji : Dr. Hotma P Sibuea, S.H., M.H
NIDK. 8937370023

Penguji 1 : Indra Lorenly Nainggolan, S.H., M.H
NIDN. 0326078902

Penguji 2 : Jantarda Mauli Hutagalung S.H., M.H
NIDN. 0308018202

MENGETAHUI,

Ketua Program Studi
Ilmu Hukum


Diana Fitriana, S.H., M.H
NIDN. 0424039003

Dekan Fakultas Hukum


Dr. Rr. Dijan Widjiowati, S.H., M.H
NIDN. 0403096602

LEMBAR PERNYATAAN

Penulis yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Annisa Korin Istiyani
Nomor Pokok Mahasiswa : 202010115216
Tempat Tanggal Lahir : Bekasi, 18 Juni 2002
Program Studi/Fakultas : Ilmu Hukum/Hukum

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi penulis yang berjudul "*Mekanisme Perkara Peradilan Agama Terhadap Ayah Yang Tidak Memberikan Nafkah Anak Sesuai Putusan Pengadilan Agama Pasca Perceraian*" adalah benar-benar merupakan asli karya penulis sendiri dan tidak mengandung materi yang ditulis oleh orang lain kecuali pengutipan sebagai referensi yang sumbernya telah dituliskan secara jelas sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya kecurangan dalam karya ini, penulis bersedia menerima sanksi dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Jakarta, 25 Juli 2004

Yang membuat pernyataan,



Annisa Korin Istiyani

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPETINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika Universitas Jakarta Raya, penulis yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Annisa Korin Istiyani
Nomor Pokok Mahasiswa : 202010115246
Tempat Tanggal Lahir : Bekasi, 18 Juni 2002
Program Studi/Fakultas : Ilmu Hukum/Hukum
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non Exclusive Royalty-Free Rights) atas karya ilmiah penulis yang berjudul: ***“Mekanisme Perkara Peradilan Agama Terhadap Ayah Yang Tidak Memberikan Nafkah Anak Sesuai Putusan Pengadilan Agama Pasca Perceraian”*** Beserta perangkat yang ada (bila diperlukan). Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, menampilkan atau mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin penulis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab penulis pribadi. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Juli 2004

Yang membuat pernyataan,



Annisa Korin Istiyani

ABSTRAK

Annisa Korin Istiyani, 202010115246, "Mekanisme Perkara Peradilan Agama Terhadap Ayah Yang Tidak Memberikan Nafkah Anak Sesuai Putusan Pengadilan Pasca Perceraian"

Pertanggung jawaban terhadap orangtua kepada anaknya adalah sebuah tanggungjawab dan kewajiban yang seharusnya dijalankan oleh setiap orang tuanya. Pada dasarnya seorang anak memperoleh hak, guna mendukung tumbuh berkembangnya serta berhak memperoleh hak asuh dari orang tuanya dengan sebaik-baiknya dan selayaknya. Berakhirnya pernikahan antara suami dan istri tidak menghapuskan seluruh kewajiban orangtuanya kepada anaknya. Adapun yang menjadi pokok permasalahan sebagai berikut, pertama apa saja tahapan mekanisme Eksekusi terhadap ayah yang tidak mematuhi isi amar putusan pengadilan? Apa saja penyelesaian perkara perdata terhadap ayah yang tidak mematuhi isi amar putusan pengadilan agama yang memerintahkan untuk memberikan nafkah kepada anaknya?. Tujuan penelitian skripsi ini adalah untuk mengetahui tahapan mekanisme penyelesaian perkara dan untuk mengetahui penyelesaian perkara terhadap orang tua yang tidak melaksanakan kewajibannya yang tercantum dalam isi amar putusan pengadilan. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan serta pendekatan konseptual. Teknik pengumpulan bahan hukum dilakukan dengan menerapkan studi kepustakaan. Sumber bahan hukum berupa bahan hukum primer, sekunder, dan tersier yang kemudian dianalisis menggunakan metode pengolahan bahan hukum secara sistematis dan hasilnya disajikan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan Tahapan Mekanisme Eksekusi terhadap Putusan Pengadilan Agama, dapat dilakukan dengan eksekusi secara sukarela dan eksekusi secara paksa. Pada Putusan Pengadilan Agama dalam penelitian ini, berisi kewajiban ayah untuk memberikan nafkah terhadap anaknya pasca perceraian, namun pada kenyataan dilapangan ayah sebagai tergugat tidak melaksanakan perintah putusan pengadilan agama karena terdapat kekosongan undang-undang di dalam mekanisme perkara peradilan agama terhadap ayah yang tidak memberi nafkah anak kekosongan undang-undang tersebut dapat menimbulkan kerugian bagi mantan istri dan anak-anaknya. Bilamana tidak terapkannya isi amar putusan oleh ayah. Dan penyelesaian perkara perdata terhadap ayah tidak mematuhi isi amar putusan pengadilan, menimbulkan dampak kerugian kepada anak-anaknya, mantan istri dapat melaporkan kepada instansi tempat bekas suami bekerja untuk melakukan pengalihan gaji mantan suami ke debit rekening mantan istri.

Kata Kunci: Perceraian, Tanggung Jawab, Perlindungan Hukum, Hak Anak

ABSTRACT

Annisa Korin Istiyani 202010115246, " Mechanism for Religious Court Lawsuits Against Fathers Who Do Not Provide Child Support Based on Post-Divorce Court Decision"

Parental accountability towards their children is a responsibility and obligation that should be carried out by every parent. Basically, a child has the right to support his/her growth and development and has the right to obtain custody from his/her parents as well as possible and appropriately. The end of a marriage between husband and wife does not eliminate all parental obligations towards their children. The main problems are as follows, first, what are the stages of the Execution mechanism for a father who does not comply with the contents of the court decision? How is the settlement of civil cases against fathers who do not comply with the contents of the religious court decision ordering them to provide maintenance to their children? The purpose of this thesis research is to determine the stages of the case resolution mechanism and to determine the settlement of cases against parents who do not carry out their obligations as stated in the contents of the court decision. This research uses a normative legal research type with a statutory approach and a conceptual approach. The technique of collecting legal materials is carried out by applying literature studies. Sources of legal materials in the form of primary, secondary, and tertiary legal materials which are then analyzed using a systematic legal material processing method and the results are presented descriptively. The results of the study indicate that the Stages of the Execution Mechanism of Religious Court Decisions can be carried out by means of voluntary execution and forced execution. In the Religious Court Decision in this study, it contains the father's obligation to provide for his child after divorce, but in reality in the field the father as the defendant did not carry out the order of the religious court decision because there was a legal loophole in the mechanism of the religious court case against the father who did not provide for his child. This legal loophole can cause losses for the ex-wife and her children. If the contents of the decision are not implemented by the father. And the settlement of the civil case against the father is not in accordance with the contents of the court decision so that it causes losses for his children, then the ex-wife can report to the agency where the ex-husband works to transfer the ex-husband's salary to the ex-wife's debit account.

Keywords: Legal Consequences, Responsibility, Divorce

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT Tuhan yang Maha Esa, karena atas rahmat dan kuasa-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini guna memperoleh persyaratan gelar Sarjana Hukum di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Skripsi ini mengambil judul **“Mekanisme Perkara Peradilan Agama Terhadap Ayah Yang Tidak Memberikan Nafkah Anak Sesuai Putusan Pengadilan Agama Pasca Perceraian”** Sholawat serta salam penulis panjatkan semoga senantiasa selalu dicurahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, yaitu kepada:

1. Kepada Cinta Pertama dan Panutanku, Ayahanda Karno. Yang senantiasa menyalurkan semangat, doa, materi, dan pengorbanan baik secara moril maupun materil.
2. Pintu Surgaku, Ibunda Maryani. Terimakasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat, dan doa yang diberikan selama ini. Terimakasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang tidak sejalan, terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Mama menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terima kasih sudah menjadi tempat pulang, ma.
3. Inspektur Jenderal Polisi (Purn) Prof. Dr. Drs. H. Bambang Karsono, S.H., M.M., Ph.D.D selaku Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
4. Ibu Dr. Rr. Dijan Widijowati.S.H., M.H selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya beserta Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam Menyusun skripsi hingga dapat menyelesaikan tepat pada waktunya.
5. Bapak Dr. Adi Nur Rohman, S.Hi., M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

6. Bapak Dr. Rahmat Saputra SII, MII selaku Wakil Dekan II Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
7. Bapak Jantarda Mauli Hutagalung, S.II., S.Pd., M.II selaku Wakil Dekan III Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dan Dosen Pembimbing II yang telah telah berkenan membimbing penulis, memberikan semangat dan motivasi dalam proses penulisan skripsi ini.
8. Bapak Dr. Endang Hadrian., SH., MH. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah berkenan membimbing penulis, memberikan semangat dan motivasi untuk terus berusaha dan melanjutkan dalam perbaikan proses penulisan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namun tidak mengurangi rasa hormat dan terimakasih penulis.
10. Kedua Adikku Rizky Hanif Saputra dan Aghnia Nuri Farhana, sebagai sumber kekuatan dalam hidup penulis untuk terus menjadi contoh terbaik bagi mereka. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat, Adik-adikku.
11. Seluruh Keluarga A5, dan Ica sebagai Teman Penulis sampai saat ini masih selalu ada, didalamnya penuh dengan support dan selalu senantiasa menghibur.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka penulis dengan tangan terbuka mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun agar dapat menjadi lebih baik di masa yang akan datang. Akhir kata penulis ucapkan banyak-banyak terima kasih, semoga skripsi ini dapat bermanfaat kepada semua pihak yang membutuhkan khususnya bagi mahasiswa Fakultas Hukum Bhayangkara Jakarta Raya.

Jakarta, 25 Juli 2024

Mahasiswa Ybs,



Annisa Korin Istiyani

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	8
1.3.2 Kegunaan Penelitian	8
1.4 Kerangka Teoritis	9
1.5 Kerangka Konseptual	11
1.6 Kerangka Pemikiran	12
1.7 Penelitian Terdahulu.....	13
1.8 Metode Penelitian	14

BAB II.....	20
TINJAUAN UMUM TENTANG PERKAWINAN, PERCERAIAN PEMELIHARAAN ANAK, EKSEKUSI DAN SIFAT PUTUSAN	20
2.1 Pengertian Perkawinan	20
2.1.1 Asas - Asas Perkawinan	24
2.1.2 Dasar Hukum Perkawinan.....	25
2.1.3 Tujuan Perkawinan.....	27
2.2 Tinjauan Umum tentang Perceraian	28
2.2.1 Alasan - Alasan Perceraian.....	29
2.3 Akibat Hukum Putusnya Perkawinan.....	30
2.3.1 Hak dan Kewajiban Orang Tua	32
2.3.2 Pemeliharaan Anak.....	33
2.4 Sifat Putusan.....	37
2.5 Pelaksanaan Putusan Yang Telah Berkekuatan Hukum Tetap	40
 BAB III.....	 43
AYAH YANG TIDAK MEMBERIKAN NAFKAH ANAK (Contoh Kasus Nomor Perkara : 328/Pdt.G/2022/PA.Tgrs)	43
3.1 Putusan Pengadilan Agama	43
3.2 Penjelasan Singkat Duduk Perkara.....	44
3.3 Pembuktian Perkara.....	46
3.4 Pertimbangan Hakim Perkara.....	49
3.5 Amar Putusan Perkara	50
3.6 Analisa Putusan	52
3.7 Ayah Yang Tidak Menjalankan Isi Amar Putusan	54

BAB IV	55
IMPLEMENTASI HAK NAFKAH ANAK PASCA PERCERAIAN	55
4.1 Tahapan Mekanisme Eksekusi Terhadap Ayah Yang Tidak Mematuhi Isi Amar Putusan Pengadilan.....	55
4.2 Penyelesaian Perkara Perdata Terhadap Ayah Tidak Mematuhi Isi Amar Putusan Pengadilan Agama Yang Memerintahkan Untuk Memberikan Nafkah Kepada Anaknya.....	68
BAB V	84
PENUTUP	84
5.1 Simpulan.....	84
5.2 Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87
RIWAYAT HIDUP PENULIS	88
LAMPIRAN – LAMPIRAN	89

MOTTO

Libatkan Allah dalam semua rencana dan impianmu, dengan penuh keikhlasan dan keyakinan, May Allah SWT bring us to the best way for unbelievable destiny

"Tujuan Pendidikan itu untuk mempertajam kecerdasan, memperkuat kemauan serta memperhalus perasaan"

(Tan Malaka)

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini penulis persembahkan untuk Ayah dan Mama yang telah melalui banyak perjuangan dan rasa sakit dalam membiayai penulis dari lahir hingga saat ini. Dengan nama Allah SWT, penulis tidak akan membiarkan semuanya sia-sia. Penulis melakukan yang terbaik untuk setiap kepercayaan yang diberikan. Penulis tumbuh, untuk menjadi yang terbaik yang penulis bisa. Pencapaian ini adalah persembahan istimewa dari anakmu, untuk Ayah dan Mama.

-Terima kasih